Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education
Vol. 7 No. 11 (2026), hlm. 84-93, DOI: 10.32832/itjmie.v7i11.24745
ISSN: 2654-5845 (Online)

Pengaruh penerapan metode ceramah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah

Moh. Samlan*, Dedy Novriadi
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia
*mohsamlan23@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of the lecture method in improving students' learning outcomes in Islamic Religious Education at MTsN 04 Kota Mukomuko. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design involving 60 students who were divided into an experimental group and a control group. Data were collected through pre-test and post-test assessments, classroom observations, and documentation to evaluate changes in students' academic achievement and classroom participation before and after the implementation of the lecture method. The findings indicate that the lecture method significantly improved students' understanding of Islamic Religious Education, particularly in learning materials involving abstract religious concepts and values. In addition, classroom observations revealed increased student attention, participation, and learning engagement during instructional activities. The structured presentation of learning materials enabled students to comprehend complex concepts more effectively and systematically. These findings suggest that the lecture method remains an effective instructional strategy when applied appropriately in Islamic Religious Education. The study contributes to educational practice by recommending the integration of the lecture method with interactive learning strategies to optimize students' learning outcomes and create a more engaging and effective classroom environment.

Keywords: *lecture method; learning outcomes; Islamic Religious Education; quasi-experimental; junior high school.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di MTsN 04 Kota Mukomuko. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen yang melibatkan 60 peserta didik yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*), observasi proses pembelajaran, serta dokumentasi untuk mengukur perubahan hasil belajar dan tingkat partisipasi peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode ceramah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi yang memuat konsep-konsep keagamaan yang bersifat abstrak dan nilai-nilai keislaman. Selain itu, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan perhatian, keterlibatan, dan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penyajian materi yang sistematis melalui metode ceramah membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang kompleks secara lebih terstruktur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode ceramah tetap efektif sebagai strategi pembelajaran apabila diterapkan secara tepat serta dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang interaktif untuk mengoptimalkan hasil belajar dan

Copyright (c) author/s (2026)
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC-BY-SA)
Article Information: Submitted 01 August 2026, Accepted 06 November 2026, Published 15 November 2026

menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif.

Kata kunci: metode ceramah; hasil belajar; Pendidikan Agama Islam; kuasi eksperimen; madrasah tsanawiyah.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya menguasai pengetahuan keagamaan, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Afif & Ningrum, 2024). Keberhasilan pembelajaran PAI dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ketepatan guru dalam memilih metode pembelajaran. Pemilihan metode yang sesuai tidak hanya menentukan keberhasilan penyampaian materi, tetapi juga berpengaruh terhadap motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik (Yusuf, Marauleng, Syam, Masita, & Marzuki, 2024). Oleh karena itu, metode pembelajaran menjadi salah satu komponen penting yang perlu dievaluasi secara berkelanjutan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Di tengah berkembangnya berbagai model pembelajaran inovatif, metode ceramah masih menjadi salah satu pendekatan yang paling banyak digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI. Metode ini dinilai mampu menyampaikan materi secara sistematis kepada seluruh peserta didik dalam waktu yang relatif singkat sehingga masih dianggap relevan, terutama pada materi yang bersifat konseptual dan membutuhkan penjelasan langsung dari guru (Hidayat, 2022). Namun demikian, efektivitas metode ceramah masih menjadi perdebatan dalam berbagai penelitian. Sebagian peneliti berpendapat bahwa metode ceramah mampu meningkatkan pemahaman peserta didik apabila disampaikan secara komunikatif dan didukung media pembelajaran yang tepat (Fadhilah, Fattia, & Ramadhan, 2025). Sebaliknya, penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah secara dominan berpotensi menjadikan peserta didik pasif sehingga kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Lelo, 2026).

Perbedaan temuan tersebut terlihat dalam beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Kristianty, (2021) menunjukkan bahwa metode ceramah dan metode dialog secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Balongan 1 Kabupaten Indramayu. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi dan menemukan bahwa kombinasi kedua metode mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan. Akan tetapi, fokus penelitian tersebut diarahkan pada variabel motivasi belajar, bukan hasil belajar, serta dilakukan pada jenjang sekolah dasar sehingga belum memberikan gambaran mengenai efektivitas metode ceramah pada tingkat madrasah tsanawiyah.

Penelitian lain dilakukan oleh Nasrudin, Supriadi, & Firmansyah (2023) yang menganalisis motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI menggunakan metode ceramah pada sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah mampu mempertahankan motivasi belajar peserta didik dengan capaian aspek perhatian, kepercayaan diri, kepuasan, dan relevansi yang berada pada kategori tinggi. Penelitian tersebut menegaskan bahwa keberhasilan metode ceramah sangat

dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi secara menarik. Meskipun demikian, penelitian tersebut hanya berfokus pada motivasi belajar tanpa menguji secara langsung pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar peserta didik.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Ambarsari (2021) mengkaji pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Punggur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua metode secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dengan kontribusi sebesar 86,3%. Walaupun penelitian tersebut telah mengkaji variabel hasil belajar, desain penelitian masih memadukan dua metode pembelajaran sehingga belum dapat menjelaskan secara spesifik efektivitas metode ceramah sebagai variabel utama. Selain itu, penelitian tersebut dilakukan pada sekolah menengah pertama umum sehingga karakteristik lingkungan pembelajaran berbeda dengan madrasah yang memiliki orientasi pendidikan keagamaan lebih kuat.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian mengenai metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih didominasi oleh kajian mengenai motivasi belajar atau membandingkan metode ceramah dengan metode pembelajaran lainnya. Hingga saat ini, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan madrasah tsanawiyah, khususnya MTsN 04 Kota Mukomuko, masih sangat terbatas. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*), baik dari aspek lokasi penelitian, karakteristik lembaga pendidikan, variabel yang dianalisis, maupun pendekatan penelitian yang digunakan. Kekosongan kajian tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang mampu memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode ceramah dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah.

MTsN 04 Kota Mukomuko merupakan salah satu madrasah tsanawiyah yang berada di wilayah pedesaan dengan karakteristik peserta didik yang heterogen dari sisi kemampuan akademik maupun latar belakang sosial. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada Juli 2025, guru Pendidikan Agama Islam masih menjadikan metode ceramah sebagai metode utama dalam proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian peserta didik telah mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan sebagian lainnya masih memperoleh nilai di bawah standar yang telah ditetapkan. Variasi hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa efektivitas metode ceramah belum dapat dipastikan memberikan pengaruh yang sama terhadap seluruh peserta didik. Kondisi tersebut menjadi penting untuk dikaji secara ilmiah agar diperoleh informasi empiris mengenai sejauh mana metode ceramah mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada konteks madrasah tersebut (Tambak, 2014).

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian secara khusus pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan desain kuasi eksperimen pada peserta didik MTsN 04 Kota Mukomuko. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak mengkaji motivasi belajar atau membandingkan metode ceramah dengan metode pembelajaran lain, penelitian ini memfokuskan analisis

pada efektivitas metode ceramah sebagai variabel utama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada lingkungan madrasah. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris yang bersifat kontekstual mengenai implementasi metode ceramah pada madrasah yang berada di wilayah pedesaan dengan karakteristik peserta didik yang beragam.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan metode ceramah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 04 Kota Mukomuko Tahun Pelajaran 2025/2026. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis berupa penguatan kajian mengenai efektivitas metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta memperkaya literatur tentang pembelajaran PAI di lingkungan madrasah. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi guru, kepala madrasah, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar secara berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experiment*) sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, (2018). Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti membandingkan hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode ceramah dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode yang biasa diterapkan di sekolah tanpa melakukan pengacakan subjek secara penuh. Pendekatan eksperimen semu dinilai sesuai untuk menguji pengaruh suatu metode pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik dalam situasi pembelajaran yang berlangsung secara alami (Reken dkk., 2024). Penelitian dilaksanakan di MTsN 04 Kota Mukomuko pada Tahun Pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik MTsN 04 Kota Mukomuko, sedangkan sampel penelitian berjumlah 60 peserta didik yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive* sampling dengan mempertimbangkan kesetaraan karakteristik akademik peserta didik pada kedua kelompok sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan secara proporsional.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian pre-test kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Selanjutnya, kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan metode ceramah, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode yang biasa digunakan oleh guru. Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan, kedua kelompok memperoleh *post-test* untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah proses pembelajaran berlangsung. Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, serta data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi sekolah. Instrumen tes disusun berdasarkan capaian pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan telah melalui uji validitas serta uji reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian sehingga layak sebagai alat pengumpul data (Sugiyono, 2018).

Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung demi mendapatkan data yang absah (Sulistiyo, 2023).

Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik data, meliputi nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi hasil belajar peserta didik. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat analisis. Pengujian hipotesis menggunakan *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada taraf signifikansi 5% (Syahputra, Erwinda, & Rahmat, 2026). Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* versi 26 untuk memperoleh hasil analisis yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

A. Temuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode ceramah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 04 Kota Mukomuko. Analisis data dilakukan menggunakan *independent sample t-test* dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* versi 26 untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode ceramah dan kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran dengan metode yang biasa digunakan guru.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	30	83,00	5,41
Kontrol	30	79,00	6,18

Sumber: Data Penelitian (2025).

Berdasarkan Tabel 1, kelompok eksperimen memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 83,00, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata sebesar 79,00. Perbedaan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode ceramah memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik pada kelompok kontrol.

Tabel 2. Hasil Uji Independent *Sample t-test*

Variabel	t hitung	*Sig.* (2-tailed)
Hasil Belajar	2,865	0,006

Sumber: Output IBM SPSS Statistics versi 26.

Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa penerapan metode ceramah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 04 Kota Mukomuko. Selain data hasil tes, hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik pada

kelompok eksperimen cenderung lebih fokus ketika guru menyampaikan materi secara sistematis. Sebagian besar peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik hingga proses pembelajaran selesai. Meskipun demikian, beberapa peserta didik masih terlihat pasif dalam mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ceramah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 04 Kota Mukomuko. Temuan ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, serta hasil uji *independent sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006 (<0,05). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa metode ceramah masih memiliki efektivitas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada materi Pendidikan Agama Islam yang banyak memuat konsep-konsep dasar, nilai, dan prinsip keagamaan yang memerlukan penjelasan secara sistematis dari guru.

Efektivitas metode ceramah dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui karakteristik pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menuntut penyampaian materi secara runtut, jelas, dan terarah. Penjelasan langsung dari guru memudahkan peserta didik memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak, seperti akidah, ibadah, dan akhlak. Selain itu, struktur penyampaian materi yang sistematis membantu peserta didik menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Kondisi tersebut menjelaskan mengapa kelompok eksperimen memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Nasrudin, Supriadi, dan Firmansyah (2023) yang menemukan bahwa penerapan metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu mempertahankan motivasi belajar peserta didik apabila guru menyampaikan materi secara komunikatif, sistematis, dan menarik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perhatian, kepercayaan diri, kepuasan, dan relevansi peserta didik berada pada kategori baik selama proses pembelajaran menggunakan metode ceramah. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Kristianty (2021) yang menyimpulkan bahwa metode ceramah dan metode dialog memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Menurut penelitian tersebut, kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara jelas menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Ambarsari (2021) yang menemukan bahwa penggunaan metode ceramah berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 1 Punggur. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode ceramah mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama apabila dipadukan dengan metode diskusi. Meskipun demikian, terdapat perbedaan mendasar antara penelitian Ambarsari dan penelitian ini. Penelitian Ambarsari menguji pengaruh metode ceramah dan metode diskusi secara simultan menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian ini secara khusus menganalisis efektivitas metode ceramah melalui pendekatan kuasi eksperimen pada konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 04 Kota Mukomuko.

Perbedaan konteks dan desain penelitian tersebut menjadi salah satu kontribusi empiris penelitian ini.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Rohayah dkk, (2025) yang mengkaji efektivitas penggunaan metode ceramah dan diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMAN 3 Babelan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kombinasi metode ceramah dan diskusi mampu meningkatkan antusiasme serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan observasi di kelas, peserta didik menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi ketika penyampaian materi melalui metode ceramah diikuti dengan kegiatan diskusi. Hasil tersebut menguatkan temuan penelitian ini bahwa metode ceramah masih relevan digunakan untuk menyampaikan konsep-konsep dasar Pendidikan Agama Islam, tetapi efektivitasnya akan semakin meningkat apabila dipadukan dengan metode pembelajaran yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk berdiskusi, bertanya, dan mengemukakan pendapat. Kombinasi kedua metode tersebut tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mendorong partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Di samping menunjukkan pengaruh positif terhadap hasil belajar, penelitian ini juga menemukan bahwa metode ceramah memiliki beberapa keterbatasan. Berdasarkan hasil observasi, sebagian peserta didik cenderung menjadi pendengar pasif selama proses pembelajaran. Kesempatan peserta didik untuk bertanya, berdiskusi, maupun mengemukakan pendapat masih relatif terbatas sehingga interaksi pembelajaran belum berlangsung secara optimal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan metode ceramah tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menjelaskan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menciptakan komunikasi dua arah selama pembelajaran berlangsung. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Suhirman dkk., (2026) yang menyatakan bahwa metode ceramah efektif digunakan untuk menyampaikan materi konseptual, tetapi memiliki keterbatasan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik apabila digunakan secara terus-menerus tanpa variasi metode pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mengombinasikan metode ceramah dengan metode pembelajaran lain, seperti diskusi, tanya jawab, studi kasus, maupun pembelajaran berbasis masalah agar peserta didik memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan hasil penelitian Suryadinata, juga mengemukakan bahwa metode ceramah memiliki keterbatasan, yaitu rendahnya partisipasi aktif peserta didik, munculnya kejenuhan selama proses pembelajaran, serta sulitnya guru mengukur tingkat pemahaman peserta didik secara langsung. Temuan tersebut sejalan dengan hasil observasi dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa meskipun peserta didik cenderung fokus mendengarkan penjelasan guru, sebagian di antaranya masih bersifat pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode ceramah akan memberikan hasil yang lebih optimal apabila dipadukan dengan strategi pembelajaran aktif, seperti diskusi, tanya jawab, atau pembelajaran berbasis masalah. Kombinasi berbagai metode tersebut dapat meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan

kolaborasi tanpa mengurangi efektivitas penyampaian materi yang menjadi keunggulan utama metode ceramah (Suryadinata dkk., 2025).

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan pandangan Misbah yang menjelaskan bahwa metode ceramah memiliki beberapa keterbatasan apabila digunakan secara dominan dalam proses pembelajaran. Meskipun metode ini efektif untuk menyampaikan materi secara sistematis, pembelajaran yang berlangsung secara satu arah cenderung menempatkan peserta didik sebagai penerima informasi secara pasif. Akibatnya, kesempatan peserta didik untuk bertanya, mengemukakan pendapat, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis menjadi lebih terbatas. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kejenuhan sehingga perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat menurun.

Selain itu, Misbah juga mengemukakan bahwa metode ceramah kurang memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuannya melalui pengalaman belajar secara langsung. Proses pembelajaran lebih berorientasi pada penyampaian materi oleh guru daripada keterlibatan aktif peserta didik dalam menemukan, menganalisis, dan memecahkan permasalahan. Akibatnya, keberhasilan pembelajaran sering kali hanya diukur dari kemampuan peserta didik menerima informasi, sedangkan aspek keterampilan berpikir tingkat tinggi, kreativitas, dan kemampuan bekerja sama kurang berkembang secara optimal. Oleh karena itu, penggunaan metode ceramah sebaiknya tidak diterapkan secara tunggal, melainkan dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain, seperti diskusi, tanya jawab, pembelajaran berbasis masalah, maupun pembelajaran kolaboratif agar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik (Misbah dkk., 2025).

Pandangan tersebut memperkuat hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa meskipun metode ceramah mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, efektivitasnya akan lebih optimal apabila diimbangi dengan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi, mengemukakan gagasan, serta mengaitkan materi yang dipelajari dengan pengalaman nyata. Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, partisipatif, dan mendorong berkembangnya kompetensi peserta didik secara komprehensif.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa metode ceramah masih relevan digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam apabila diterapkan secara proporsional dan disesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan. Pada materi yang bersifat konseptual dan membutuhkan penjelasan sistematis, metode ceramah mampu membantu peserta didik membangun pemahaman awal secara lebih efektif. Namun, pada materi yang menuntut kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah, metode tersebut perlu dipadukan dengan strategi pembelajaran yang lebih interaktif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Hal ini selaras dengan penelitian Mohammad Nanang Abduhrohman dkk. menunjukkan bahwa metode ceramah masih memiliki relevansi dalam pembelajaran berdiferensiasi apabila diterapkan secara terpadu dengan metode pembelajaran lainnya. Penggunaan metode ceramah sebagai satu-satunya pendekatan dinilai kurang mampu

mengakomodasi keragaman karakteristik peserta didik, terutama perbedaan gaya belajar seperti visual, auditori, dan kinestetik. Oleh karena itu, metode ceramah perlu dipadukan dengan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, maupun bentuk interaksi lainnya. Kombinasi tersebut diyakini mampu meningkatkan partisipasi, keterlibatan, dan inklusivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga kebutuhan belajar setiap individu dapat terfasilitasi secara lebih optimal. Dengan demikian, guru perlu memilih dan mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran secara tepat sesuai dengan karakteristik serta kemampuan belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif (Abduhrohman dkk., 2025).

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam tidak perlu meninggalkan metode ceramah, tetapi perlu menggunakannya secara lebih fleksibel sesuai dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik. Kombinasi metode ceramah dengan strategi pembelajaran aktif diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dan guru dalam mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai pengembangan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih inovatif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ceramah berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 04 Kota Mukomuko Tahun Pelajaran 2025/2026. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode ceramah memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik pada kelompok kontrol, sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa metode ceramah masih efektif digunakan untuk menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam yang bersifat konseptual apabila diterapkan secara sistematis dan terarah. Meskipun demikian, penerapan metode ceramah perlu dipadukan dengan metode pembelajaran yang lebih interaktif agar keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran dapat meningkat sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi lebih optimal.

Daftar Pustaka

Abduhrohman, M. N., Qonita, N., Yulianti, Y., Putri Hanifah, Z., Jenuri, J., & Suwarma, D. M. (2025). Relevansi Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, *5*(1), 257–261. doi: 10.37081/jipdas.v5i1.2523

Afif, Y. U., & Ningrum, A. R. S. (2024). Peran Strategis Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Dan Berwawasan Keislaman Di Era Digital. *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(2), 308–324. doi: 10.21154/maalim.v5i2.9916

Ambarsari, F. P. (2021). *Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1*

Punggur (IAIN Metro). IAIN Metro, Metro, Lampung. Retrieved from https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4294

Dafid Fajar Hidayat. (2022). Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, *8*(2), 141–156. doi: 10.55148/inovatif.v8i2.300

Fadhilah, B., Fattia, Y., & Ramadhan, H. (2025). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan Metode Ceramah di MAN 2 Bukittinggi. *SURAU: Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(2), 124–137. doi: 10.30983/surau.v3i2.10255

Kristianty, D. (2021). Pengaruh Metode Ceramah dan Dialog terhadap Motivasi Belajar. *Madinasika*, *3*(1). doi: 10.31949/madinasika.v3i1.1879

Lelo, L. (2026). Dampak Penggunaan Metode Ceramah terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen IAKN Palangka Raya Angkatan 2023. *Sukacita: Jurnal Pendidikan Iman Kristen*, *3*(3), 32–45. doi: 10.61132/sukacita.v3i3.2335

Misbah, M., Setiawan, A., Nisa, A. C., Riskiana, D. A., Baehaqi, F., Ulum, F. M., ... Hasanah, U. (2025). *Pengembangan Pembelajaran PAI Integratif Inklusif*. Indonesia: Wawasan Ilmu.

Muhammad Yusuf, Andi Marauleng, Islamiah Syam, Siti Masita, & Marsuanti Marzuki. (2024). Efektivitas Ragam Metode Dalam Pembelajaran PAI. *Al-Abshor : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(3), 129–142. doi: 10.71242/w9qyak28

Nasrudin, E., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI dengan Metode Ceramah di SD Kelas Tinggi. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, *32*(2), 152–161. doi: 10.17977/um009v32i22023p152-161

Reken, F., Junita, A., Hallatu, Y. A., Rosmita, E., Welly, W., Hwihanus, H., ... Sarie, F. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Indonesia: CV. Gita Lentera. Retrieved from https://books.google.com/

Rohayah, A. A., Lathifah, H., Adelin, N., Saleha, T. N., & Khasanah, U. (2025). Efektifitas Penggunaan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMAN 3 Babelan. *Al-Madrasah*. doi: 10.32478/a0sbjj78

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Bandung: Alfabeta.

Suhirman, L., Ismadi, I., Fu'adi, F., Judijanto, L., Arantika, J., & Kamaryati, N. P. (2026). *Metode & Teknik Pembelajaran* (1st ed.). Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Sulistiyo, U. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Jambi: PT Salim Media Indonesia.

Suryadinata, A. M. I., Fatma, & Nindiawati. (2025). Metode Ceramah dalam Pendidikan Islam (Keuntungan dan Keterbatasannya). *Jurnal Kolaboratif Sains*, *8*(6). doi: 10.56338/jks.v8i6.7674

Syahputra, Y., Erwinda, L., & Rahmat, C. P. (2026). *Metode 5 Klik dalam Penelitian Kuantitatif: Strategi Cepat dan Sistematis Menyusun Skripsi dari BAB I hingga BAB V* (1st ed.; Rosada, Ed.). Purbalinnga: CV Eureka Media Aksara.

Tambak, S. (2014). Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, *21*(2), 375–401. doi: 10.30829/tar.v21i2.16